

Edisi
Indonesia

1

CRASH COURSE

Series Editor Edisi Asli

Dan Horton-Szar

BSc (Hons), MBBS (Hons), MRCP,
Northgate Medical Practice,
Canterbury,
Kent, UK

Sistem Indra T.H.T.K.L dan Mata

Dr. dr. Shinta Fitri Boesoirie,

Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes

dr. Sally Mahdiani, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes

dr. Ardiella Yunard, SpM

dr. Yulia Aziza, SpM

Editor Edisi Indonesia:

Dr. dr. Widya Artini, SpM (K)

Departemen Ilmu Kesehatan Mata
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Rumah Sakit Umum Pusat Nasional
dr. Cipto Mangunkusumo
Jakarta, Indonesia

Dr. dr. Yussy Afriani Dewi, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes., FICS

Departemen Ilmu Kesehatan T.H.T.K.L
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin
Bandung, Indonesia



ELSEVIER

Daftar isi

Kata pengantar editor seri <i>Crash Course</i>	iii
Kata pengantar	iv

Bagian I: Fundamental

1 Anatomi dan fisiologi mata	1
Embriologi mata	1
Anatomi mata dan jaringan sekitarnya	3
Struktur vaskular mata	11
Fisiologi jalur penglihatan	12
2 Anatomi dan fisiologi telinga, hidung, tenggorok, bedah kepala dan leher	13
Telinga	13
Anatomi	13
Fisiologi	18
Hidung dan sinus paranasalis	21
Anatomi	21
Vaskularisasi hidung dan sinus paranasal	25
Fisiologi hidung dan sinus paranasal	25
Tenggorok	27
Anatomi	27
Fisiologi	30
Kelenjar liur	33
Anatomi	33
Fisiologi kelenjar liur	35
Leher	35
Anatomi	35
Vaskularisasi	35
Drainase limfatik	36
Inervasi	38

Bagian II: Anamnesis dan Pemeriksaan Fisis

3 Anamnesis.....	41
Komponen penting dalam anamnesis	41
Keluhan utama	41
Riwayat penyakit sekarang	42
Riwayat penyakit mata sebelumnya	43
Riwayat penggunaan obat mata	43
Riwayat penyakit dahulu dan operasi	44
Riwayat penggunaan obat sistemik	44
Alergi	45
Riwayat sosial	45
Riwayat keluarga	45
4 Pemeriksaan oftalmologi.....	47
Tajam penglihatan (visus) jauh dan dekat.....	47
Posisi bola mata atau tes Hirschberg.....	48
Gerak bola mata.....	49
Lapang pandang sederhana.....	49
Tekanan intra okular (TIO).....	51
Pemeriksaan segmen anterior.....	52
Pemeriksaan segmen posterior.....	53
Pemeriksaan penunjang mata.....	54
5 Anamnesis telinga, hidung, tenggorok, bedah kepala dan leher.....	57
Pendahuluan	57
Keluhan utama	57
Anamnesis.....	58
Lama sakit.....	58
Penyakit penyerta.....	59
Progresivitas.....	60
Riwayat pengobatan.....	60
Riwayat keluarga	61
6 Pemeriksaan telinga, hidung, tenggorok, bedah kepala dan leher	63
Pemeriksaan T.H.T.K.L	63
Pemeriksaan penunjang.....	74

Bagian III: Keluhan Utama Pasien

7 Mata merah.....	79
Pengelompokan mata merah.....	79

8 Mata gatal	89
Penyebab	89
9 Mata berair	95
Sistem lakrimasi	95
10 Mata kering dan sensasi benda asing.....	101
Definisi mata kering	101
<i>Tear film</i> atau lapisan air mata	101
Pembagian jenis mata kering	102
Patofisiologi mata kering	103
Diagnosis mata kering.....	103
Tata laksana mata kering	105
11 Mata nyeri	107
Penggolongan nyeri pada mata.....	107
Penyebab mata nyeri.....	108
Diagnosis mata nyeri.....	109
12 Mata lelah.....	113
Penyebab	113
Anamnesis.....	113
Pemeriksaan.....	113
Diagnosis banding	114
Tata laksana.....	114
13 Mata dengan sekret.....	117
Patogenesis.....	117
Penyebab mata dengan sekret abnormal.....	118
14 Penglihatan buram	123
Penyebab	123
Anamnesis.....	123
Pemeriksaan.....	124
Diagnosis banding	126
15 Penglihatan ganda (diplopia).....	129
Penyebab	130
Anamnesis.....	130
Pemeriksaan.....	130
Diagnosis banding	131

16 Hordeolum dan kalazion.....	133
Anamnesis.....	133
Pemeriksaan.....	134
Diagnosis banding	135
Tata laksana.....	135
17 Leukokoria.....	137
Anamnesis.....	137
Pemeriksaan.....	137
Diagnosis banding	138
18 Otalgia.....	141
Definisi	141
Keluhan subjektif.....	141
Pemeriksaan fisik	142
Diagnosis banding	143
19 Otorrea	145
Definisi	145
Keluhan utama	145
Pemeriksaan fisik	146
Diagnosis banding	147
20 Gatal telinga.....	149
Definisi	149
Keluhan subjektif	149
Pemeriksaan.....	149
Diagnosis banding	150
21 Tinitus.....	153
Definisi	153
Keluhan utama	153
Diagnosis banding	154
22 Rasa penuh di telinga	155
Definisi	155
Keluhan subjektif	155
Pemeriksaan.....	155
Diagnosis banding	156

23 Gangguan dengar	159
Definisi	159
Keluhan utama	159
Pemeriksaan fisik	159
Diagnosis banding	160
24 Massa di telinga	161
Definisi	161
Keluhan subjektif	161
Pemeriksaan	161
Diagnosis banding	162
25 Telinga kemerahan	165
Definisi	165
Keluhan utama	165
Pemeriksaan fisik	165
Diagnosis banding	165
26 Hiposmia/anosmia	167
Definisi	167
Keluhan utama	167
Pemeriksaan fisik	168
Diagnosis banding	168
27 Kelainan kelopak mata	171
Blefaritis	171
Etiologi	171
Epidemiologi	171
Anamnesis	171
Pemeriksaan	172
Diagnosis banding	172
Tata laksana	172
Hordeolum dan kalazion	173
Anamnesis	173
Pemeriksaan	173
Diagnosis banding	173
Tata laksana	174
Laserasi kelopak mata	174
Anamnesis	175

Pemeriksaan.....	175
Tata laksana.....	175
 Bagian IV: Penyakit dan Kelainan Mata	
28 Kelainan sistem lakrimal.....	177
Dakrioadenitis.....	177
Dakriosistitis.....	179
Obstruksi duktus nasolakrimal.....	181
Laserasi duktus lakrimal.....	182
 29 Kelainan pada konjungtiva	185
Jenis dan tata laksana kelainan pada konjungtiva.....	186
 30 Kelainan pada sklera	199
Jenis dan tata laksana kelainan pada sklera	199
 31 Kelainan pada kornea.....	205
Pemeriksaan fisik kornea.....	205
Jenis dan tata laksana kelainan pada kornea.....	206
 32 Kelainan pada lensa.....	219
Jenis dan tata laksana kelainan pada lensa.....	219
Penyakit mata yang disebabkan oleh lensa	226
 33 Kelainan retina	229
Kelainan pada retina.....	231
 34 Kelainan saraf optik dan saraf kranial	245
Papiledema.....	245
Neuritis optik.....	246
Neuropati optik iskemik anterior	247
Paresis nervus kranial iii, iv, vi dan vii.....	249
Paresis nervus iii (oculomotor).....	249
Paresis nervus iv.....	250
Paresis nervus vi (abduksen).....	251
Paresis nervus vii (fasialis).....	252

35	Glaukoma.....	255
	Glaukoma primer.....	255
36	Kelainan bola mata dan orbita.....	265
	Endoftalmitis	265
	Panoftalmitis.....	266
	Selulitis orbita.....	267
	Orbitopati graves.....	269
	Pseudotumor orbita.....	270
	Fistula karotid kavernosa.....	271
	Tumor orbita.....	272
37	Kelainan refraksi dan akomodasi	275
	Kelainan refraksi	275
38	Tata laksana kasus kegawatdaruratan mata	283
	Glaukoma akut.....	283
	Trauma mata.....	284
	Neuropati optik traumatik.....	289
39	Gangguan dengar	291
	Definisi	291
	Pemeriksaan.....	292
 Bagian V: Penyakit dan Kelainan T.H.T.K.L		
40	Tuli mendadak.....	295
	Definisi	295
	Keluhan utama	295
41	Gangguan pendengaran akibat bising.....	299
	Definisi	299
	Epidemiologi.....	299
	Patofisiologi.....	299
	Keluhan subjektif	300
	Pemeriksaan.....	300
	Penatalaksanaan	301
42	Presbiakusis	303
	Definisi	303
	Epidemiologi.....	303

Etiologi	303
Patofisiologi.....	304
Klasifikasi presbiakusis.....	304
Tanda dan gejala klinis.....	304
Penatalaksanaan	305
43 Infamasi aurikula	307
Definisi	307
Etiologi	307
Gambaran klinis.....	307
Diagnosis banding	308
Tata laksana.....	309
44 Fistula preaurikula	311
Definisi	311
Epidemiologi.....	311
Etiologi	311
Patofisiologi.....	312
Tanda dan gejala klinis.....	312
Terapi	313
45 Infeksi telinga luar.....	315
Otitis eksterna	315
Herpes zoster pada telinga.....	317
46 Infeksi telinga tengah	321
Definisi	321
Epidemiologi.....	322
Etiologi	322
Patogenesis.....	323
Tanda dan gejala klinis.....	324
Diagnosis banding	326
Terapi	327
47 Otitis media supuratif kronis (OMSK).....	329
Definisi	329
Epidemiologi.....	329
Etiologi	329
Patofisiologi.....	330

Gambaran klinis.....	330
Pemeriksaan fisik	331
Komplikasi	332
Diagnosis banding	332
Penatalaksanaan	332
48 Benda asing dan kotoran di liang telinga	335
Definisi	335
Keluhan subjektif	335
Pemeriksaan.....	336
Diagnosis banding	336
Penatalaksanaan	337
49 Otosklerotik.....	339
Definisi	339
Epidemiologi.....	339
Etiologi	339
Patofisiologi.....	339
Tanda dan gejala klinis.....	340
Diagnosis banding	341
Terapi	341
50 Mabuk perjalanan.....	343
Definisi	343
Epidemiologi.....	343
Etiologi	343
Patofisiologi.....	343
Tanda dan gejala klinis.....	344
Diagnosis banding	344
Terapi	344
51 Vertigo posisi paroksismal jinak (<i>benign paroxysmal positional vertigo</i> – BPPV)	345
Definisi	345
Epidemiologi.....	345
Patofisiologi.....	345
Keluhan subjektif	346
Pemeriksaan.....	346
Penatalaksanaan	347

52 Trauma akustik akut.....	349
Definisi	349
Epidemiologi.....	349
Patofisiologi.....	349
Keluhan subjektif	350
Pemeriksaan.....	350
Penatalaksanaan	351
53 Trauma daun telinga	353
Definisi	353
Etiologi	353
Patofisiologi.....	353
Tanda dan gejala klinis.....	353
Diagnosis banding	354
Terapi.....	354
54 Furunkel hidung.....	355
Definisi	355
Epidemiologi.....	355
Etiologi	355
Gambaran klinis.....	356
Diagnosis banding	356
Penatalaksanaan	357
55 Rinosinusitis	359
Definisi	359
Epidemiologi.....	360
Etiologi	360
Patofisiologi.....	361
Tanda dan gejala klinis.....	361
Pemeriksaan.....	362
Komplikasi	363
Diagnosis banding	363
Terapi	363
Antibiotik.....	364
Pembedahan	365
56 Benda asing dalam hidung.....	367
Definisi	367
Epidemiologi.....	367

Etiologi	367
Gambaran klinis.....	368
Diagnosis banding	368
Penatalaksanaan	369
57 Epistaksis	371
Definisi	371
Epidemiologi.....	371
Etiologi	371
Patofisiologi.....	372
Tanda dan gejala klinis.....	372
Diagnosis banding	373
Komplikasi	373
Terapi	373
58 Tortikolis.....	377
Definisi	377
Epidemiologi.....	377
Patofisiologi.....	377
Keluhan subjektif.....	378
Pemeriksaan.....	378
Penatalaksanaan	379
59 Abses ruang leher	381
Abses peritonsiler (Quinsy).....	381
Abses ruang leher dalam.....	382
Infeksi ruang leher dalam tersering	384
Abses retrofaring.....	384
Abses submandibular	385
Abses parafaring.....	386
Abses bezold	388
60 Parotitis.....	389
Definisi	389
Epidemiologi.....	389
Patofisiologi.....	390
Keluhan subjektif.....	390
Pemeriksaan.....	391
Penatalaksanaan	391

61	Algoritma manajemen kasus emergensi di bidang T.H.T.K.L.	393
	Epistaksis	393
	Benda asing telinga	395
	Benda asing dalam hidung	396
	Tuli mendadak	397
	Glosarium	399
	OSCE (T.H.T.K.L.)	403
	Tata laksana tonsilitis akut	403
	Informasi bagi peserta ujian	403
	Persiapan menuju <i>station</i>	403
	Informasi pasien	404
	Pengetahuan dan keterampilan klinis	404
	Perhatian	405
	Variasi skenario di <i>station</i>	405
	Otitis media akut	407
	Informasi bagi peserta ujian	407
	Persiapan menuju <i>station</i>	407
	Informasi pasien	408
	Perhatian	409
	Variasi skenario di <i>station</i>	409
	OSCE (MATA)	411
	Tata laksana konjungtivitis alergi vernal	411
	Informasi bagi peserta ujian	411
	Persiapan menuju <i>station</i>	411
	Informasi pasien	412
	Pengetahuan dan keterampilan klinis	413
	Perhatian	414
	Variasi skenario di <i>station</i>	415
	Indeks	417